

## **APPENDICES**

## Appendix 1

### The List of Informants

1. Agus Murtono – Wisma Mahasiswa Surakarta
2. Andreas Sukirno – the Board of GKJ Margoyudan and Ketua RT in Sutan Syahrir Street
3. Bambang – Teacher of Regina Pacis High School
4. Darmaya – Ketua RT Gading Kidul
5. Djanawasana – Then was Parish Priest Dirdja dipuran, and Purbawardayan Surakarta
6. Dhidik – *Yayasan Pengabdian Hukum* (Foundation for Serving Law) YAPHI Solo.
7. Ekasarjana – Puskesmas Kartasura
8. Eka Santosa – then was the priest of Purbawardayan Parish in Solo
9. FX. Rudy Hadiatmo – Then was Vice Major of Surakarta Regency; Now He is Major of Surakarta Regency
10. Mamiék – then was worker in motor reparation in Juanda Street
11. Mateus Sutikno – Pastor of GBI Keluarga Allah
12. Muslich – Nusukan, Solo
13. NN – vendor of es Degan at Martadinata Street
14. NN – gudeg vendor near Purbawardayan Church
15. Pujiastuti – Teacher of Regina Pacis High School
16. Tarno – Then was Secretary of Purbayan Parish in Surakarta
17. Triyatun – worker in Roti Ganep
18. Edi – Taylor in front of Purbawardayan Church
19. Emy – worker at Roti Ganep, Sutan Syahrir Street
20. Sri - Gudeg Ayu Restaurant
21. Sriwardaya – Pignatelli Institute in Surakarta
22. Sriwiyono - Pucang Sawit; Then was the Head of Bharata High School
23. Wahyu – gudeg vendor in Sutan Syahrir
24. Winarso – then was in *Yayasan Pengabdian Hukum* YAPHI Solo
25. Windarto – Realino Yogyakarta; Then was student activist in Surakarta
26. Vero – Public Relation of Paragon Mall

## **Appendix 2**

### **The List of Survivors**

1. Antonia – student of Regina Pacis High School
2. Belinda – Kebumen
3. Budianto Wiharto – Paragon Mall
4. Budi Sambogo - Coyudan
5. Budi Santosa – Toko Besi Gading Kidul
6. Donni – Balong
7. Elsa – student of Regina Pacis High School
8. Florensia – student of Regina Pacis High School
9. Fransisca Oentoro – Solo Baru
10. Mursyidi – Menangan, Jayasuman
11. Hanna – Fajar Indah
12. Happy – Coyudan
13. Harsinto – Gandekan
14. Hoo - Karanganyar
15. Hendra Hartana - Kampungsewu
16. Illiani – Gading Kidul
17. Juli Waspada – Gading Kidul
18. Krisnanto – Agus Salim Street
19. Kwiek Eng Bie – Kampungsewu
20. Leona – Sutan Syahrir Street
21. Michel – Student of Regina Pacis High School
22. Ninik Dyah Ningrum – Dr. Radjiman Street
23. NN – mother from Kemlayan
24. Novi – Dr. Radjiman Street
25. Oeke, Maria Caecilia Purnadi – Sutan Syahrir Street
26. Ozyka – student of Regina Pacis High School
27. Rena Yusuf – Dr. Radjiman Street
28. Rockyanto – Sukoharjo; then was in Tanjunganom
29. Stephanie – Agus Salim Street; student of a university in Yogyakarta
30. Sumartana Haditana – PMS; Candi, Martadinata Street

31. Suroto – Danan, Giriwoyo, Wonogiri
32. Tanto – Kartasura
33. Tan Tjoeng Liang /Iwan – Juanda Street
34. Thomas – Banjarsari; he has factory in Sukaharjo
35. Thomas Sulistyono – Sutan Syahrir Street
36. Vanessa – student of Regina Pacis High School
37. Viona – student of Regina Pacis High School
38. Wisnu - Balong
39. Wulan – M. Soepeno Street; now in Fajar Indah
40. Yohanes – Juanda Street

## Appendix 3

## DEWAN REFORMASI MAHASISWA SURAKARTA

DRMS

Jl. Pahlawan Reformasi  
 Gedung A, Lantai 1, Surakarta 57113  
 Telp. (0271) 41243 Fax. (0271) 41243

SURAT KETERANGAN

Nomer : 01 / SK/DAD/DRMS/06/ 98

Pada tanggal 14 Mei 1998 Salah seorang kawan kami yang selama ini aktif dalam perjuangan untuk menuntut terselenggaranya reformasi telah meninggal dunia. Namun sangat ironis sekali, meninggalnya kawan kami telah direkayasa oleh oknum aparat dengan cara meletakkan didalam Toke Sepatu Bata, sehingga terkesan seolah olah meninggal sebagai seorang penjahar yang terbakar.

Dewan Refomasi Mahasiswa Surakarta telah mengumpulkan data-data baik dari sumber saksi mata dan kronologi tentang tragedi meninggalnya FA Purwoko, kami berkoyakinan dan menyatakan bahwa :

Nama : FA Purwoko  
 Pekerjaan : Mahasiswa FPOK UNS.  
 Alamat : Desa Tawang Harjo Kec.Giriwoyo Kab. Wonogiri.

Bukan meninggal sebagai seorang penjahar, namun sebagai seorang yang kematiannya direkayasa oleh aparat dan pantas mendapatkan penghargaan sebagai Pahlawan Reformasi.

Demikian surat keterangan kami, semoga dapat menjernihkan kemelut disekitar meninggalnya kawan kami

Dewan Reformasi Mahasiswa Surakarta merasa kehilangan salah seorang pejuang yang konsisten dengan nasib bangsanya, kami mengucapkan selamat jalan kawanku semoga engkau diterima di sisiNya. Nafas semangatmu akan kami teruskan untuk kelangsungan perjuangan yang masih panjang.

KEPERGIANMU API SEMANGATKU

Surakarta, 20 Juni 1998

Dewan Reformasi Mahasiswa Surakarta

